



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN ZAKAT DIKALANGAN MASYARAKAT
BUDIDAYA IKAN PATIN DI DESA KOTO MASJID
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KAB. KAMPAR
DI TINJAU MENURUT HUKUM ISLAM**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HIJRATUL AWAL
NIM. 11321101108

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

: PELAKSANAAN ZAKAT DI KALANGAN MASYARAKAT BUDIDAYA IKAN PATIN DI DESA KOTO MASJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM

: HIJRATUL AWAL
: 11321101108
: HUKUM KELUARGA

: dimunaqasyahkan pada :
: / Tanggal : Senin / 15 Juni 2020
: Waktu : 08.00 Wib

Dan telah melakukan perbaikan sesuai dengan Catatan dari Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

Pekanbaru, 2020
Tim Penguji



1. H. Rahman Alwi, M.Ag
(Ketua sekaligus Anggota Penguji)
2. Irfan Zulfikar, M.Ag
(Sekretaris sekaligus Anggota Penguji)
3. Dr. Arifman, M.Sy.
(Anggota Penguji)
4. Haswini, M.Ag
(Anggota Penguji)

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs.H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 198601 1 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Zakat di Kalangan Masyarakat Budidaya Ikan Patin di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kab. Kampar Ditinjau Menurut Hukum Islam”** yang ditulis oleh:

Nama : Hijratul Awal
 NIM : 11321101108
 Program Studi : Hukum Keluarga

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Ramadhan 1441 H
 03 Mei 2020 M

Pembimbing Skripsi


Ade Fariz Fahrullah, M.Ag
 NIP. 196711122005011006

UIN SUSKA RIAU



MOTO

Berpikirlah dengan pola pemikiran sendiri karna Allah SWT telah memberikan kita akal untuk kita berpikir, percaya terhadap diri sendiri. Allah SWT pasti memberikan ujian kepada kita untuk menentukan jalan kita sendiri, supaya kita bisa berpikir memilih jalan yang telah Allah SWT tentukan.

Percaya diri sendiri, keyakinan tinggi, berdoa, tawakal dan istiqomah dengan pemikiran sendiri. jangan banyak mengambil pemikiran orang lain atau pendapat orang lain, itu akan menghapus pola pikirmu sendiri.

Setiap orang punya pemahaman dan pola pikir masing-masing jangan paksa pemikiran orang lain kepada diri kita, karna kita punya pola pemikiran sendiri,

Jangan lupakan Allah SWT disaat kita berpikir karna semua itu atas kehendaknya.

By: Hijratul Awal

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Persembahan

© Wa Syukurillah

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tiada kata yang indah, yang terpikirkan selain kata ucapan syukur kepada Allah

Karna tanpa nya, saya tidak akan ada di permukaan bumi ini

Saya hanya hamba nya yang lemah, yang diberikan kekuatan dan akal sehingga bisa menjalankan hidup untuk menjalankan semua perintahnya dan menjauhi larangannya

Skripsi ini saya persembahkan buat sang pencipta, salah satu bukti bahwa nikmat yang telah Allah berikan kepada saya telah saya mamfaatkan semaksimal mungkin sehingga saya bisa menuntut ilmu dan bisa menyusun skripsi ini

Syukron jazakumullah juga saya persembahkan skripsi ini untuk malaikat saya yang berwujud manusia yaitu kedua orang tua saya, yang telah mempercayakan dan mengizinkan saya untuk menuntut ilmu dan memberikan semua yang mereka punya.

Tiada kata yang bisa saya ucapkan selain rasa terimah kasih tiada terhingga, sehingga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada saya.....

Terimah kasih karna kalian telah menjadi malaikat saya didunia, malaikat yang telah Allah titipkan, malaikat yang senantiasa mengingatkan saya kepada kebaikan dan memberikan saya kasih sayang yang tidak bisa saya membalas seperti apa yang telah kalian berikan.....

Hanya doa, hormat, taat, dan menjaga nama baik kalian lah yang bisa saya berikan.....

Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan keberkahan kepada kalian dan saya

Semoga Allah memberikan keridhaan kepada kalian dan saya

Semoga Allah mempertemukan kita di Jannah nya..... Aamiiiiiiiiinn

Terima kasih buat saudara-saudara saya yang senantiasa memberikan nasehat dan motivasi kepada saya.

Terima kasih buat teman-teman seperjuangan saya, karna telah memegang dan menggenggam tangan saya untuk sama-sama menjalani aktivitas selama di lingkungan pendidikan... karna melalui kalian, Allah telah memberikan semangat dan keteguhan yang membuat saya kuat ketika sendirian..

Semoga Allah pertemuan kita semua di surganya.... Aamiiiiiiiiiiiiinn

ABSTRAK

Mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam. Zakat merupakan aspek yang tak terpisahkan dalam kehidupan. Guna untuk menunaikan salah satu kewajiban dalam rukun Islam, yakni dengan membayar zakat dengan ungkapan wujud syukur atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT. Dalam kehidupan sekarang harta kekayaan dapat diperoleh dari hasil perikanan yang mana membudidaya ikan bisa memenuhi kehidupan, dan hasilnya cukup besar untuk bisa mengeluarkan zakat dengan maksud membersihkan diri dan membantu orang-orang disekelilingnya. Petani budidaya ikan patin di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, dalam mengeluarkan zakat ikan menggunakan aturan sendiri tanpa tahu berapa kadar yang di keluarkan menurut hukum Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan zakat dikalangan masyarakat budidaya ikan patin di Desa Koto Masjid, bagaimana analisis hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat di kalangan masyarakat budidaya ikan patin. Tujuan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan zakat dikalangan masyarakat budidaya ikan patin di Desa Koto Masjid, Untuk mengetahui bagaimana analisi hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat dikalangan masyarakat budidaya ikan patin di Koto Masjid.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field researt*) yang dilakukan di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini bersipat deskriptif kualitatif. Untuk mendapat data yang valid digunakan metode data, yaitu wawancara dan selera kualitatif dengan setela data terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode berpikir Induktif yaitu pengambilan kesimpulan dari yang bentuk khusus ke umum.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa praktek zakat budidaya ikan patin di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, dalam mengeluarkan zakat ikan patin menggunakan aturan sendiri, ada juga yang menggunakan hitungan uang dengan mengambil dalil kepada emas dan perak yakni dengan mengeluarkan zakat hasil usahanya 2,5%, ada juga yang membagikan ke Masjid berupa uang di lakukan setiap kali panen ada yang setahun sekali. Dan ada juga di bagikan kepada fakir miskin. Adapun menurut pandangan hukum Islamnya praktek Zakat perikanan di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar hukumnya tidak cocok dengan hukum Islam. Zakat tersebut dapat di Qiyaskan ke zakat pertanian tanaman dan buah-buahan diberlakukan nisab sebagaimana tanaman dan buah-buahan tanpa menunggu satu tahun Haul, yang nisabnya 5% karna banyak menggunakan biaya operasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang tak berhenti memberikan nikmat dan rahmatnya kepada hamba-hamban-Nya. Shalawat dan salam Insya Allah akan berbuah syafa'at penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat ini dari masa yang jahil hingga menjadi masa yang beradab yang penuh dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Zakat Dikalangan Masyarakat Budi Daya Ikan Patin Di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar di Tinjau Menurut Hukum Islam”**. merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Keluarga Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moril ataupun materil. Terutama keluarga besar penulis yang tak pernah putus dalam mendoakan dan menasehati. Terkhusus kepada Bapak, Ibunda, dan seluruh keluarga. Mereka adalah motivasi terbesar yang telah membawa penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Dan yang terpenting juga, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Ayahanda tercinta Abbas.L, yang tetap *Istiqomah* dalam mendidik anak-anaknya dengan ilmu agama, terutama penulis anaknya yang tercinta. Ibundaku Rohima, sesosok ibu yang sangat luar biasa dengan kelembutan dan kasih sayangnya yang selalu berdoa'a untuk keluarga, untuk anak-anaknya, terkhusus untuk penulis.
2. Bapak Prof.Dr.H.Akhmad Mujahiddin, M.A selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
3. Bapak Dr.H.Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, beserta jajarannya.
4. Bapak Dr.Heri Sunandar,M.CL selaku Pembantu Dekan I Fakultas Syariah dan Hukum,beserta jajarannya.
5. Bapak Dr. Wahidin M.Ag selaku Pembantu Dekan II Fakultas Syariah dan Hukum beseta jajarannya.
6. Bapak Dr. H Maghfirah M.A selaku Pembantu Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum beserta jajarannya.
7. Bapak Ade Fariz Fahrullah, M.Ag yang telah membimbing dan meluangkan waktunya demi penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT melipat gandakan pahala beliau dan menjadi Amal Jariyah, *Amin Ya Robbal Alamin.*
8. Bapak H. Akmal Abdul Munir Lc.,M.A dan Bapak Zainal Arifin,M.Ag yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi pada ananda sehingga ananda sampai pada selesainya skripsi ini.
9. Bapak Haswir, M. Ag sebagai Penasehat Akademis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bapak / Ibu dosen serta Asistennya dan Civitas Akademis Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.

11. Untuk teman-teman seperjuang (Fajar Ilham, SH, Asriana, Darisman, SH, Humaidi SH, Muhammad Yasri Mar, SH, Nurhidayah, SH, Rahimon Syawal, Muhammad Parizal.) senasib sepenanggungan yang telah memberikan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

12. Untuk teman temanku di Jurusan Ahwal Al-syakhsiyyah angkatan 2013 , semoga kita semua sukses dalam menggapai cita cita.

Jika disebutkan satu persatu tentu lembaran kertas yang kecil ini tidak akan bisa memuat para pihak yang sudah memberikan kontribusi kepada penulis. Harapan penulis semoga Allah SWT. membalas semuanya dan diberikan kelancaran dalam setiap urusan. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalaamiin.*

Pekanbaru, 04 April 2020
Penulis

HIJRATUL AWAL
NIM. 11321101108

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Geografi Desa Koto Masjid	19
B. Kehidupan Beragama	20
C. Pendidikan	23
D. Adat-Istiadat dan Sosial Budaya.....	24
E. Sosial Ekonomi	25
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT	
A. Pengertian dan Dasar Hukum Zakat	27
B. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat.....	32
C. Tujuan dan Hikmah Zakat	37
D. Macam-Macam Harta Yang Wajib Dizakati	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Zakat Dikalangan Masyarakat Budidaya Ikan Patin	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Hukum Islam	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I Kalsifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	20
Tabel II Klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Umur	20
Tabel III Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut	22
Tabel IV Sarana Prasarana Ibadah.....	22
Tabel V Jumlah Sarana Pendidikan	23
Tabel VI Klasifikasi Penduduk Menurut Mata Pencarian	26



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah Hukum Islam walaupun berlafaz Arab namun telah dijadikan bahasa Indonesia, sebagai terjemahan dari fikih Islam, atau syari'at Islam yang bersumber kepada Al-qur'an, As-sunnah, dan ijma' para sahabat nabi' dan tabi'in¹.

Adanya sumber hukum dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari diturunkannya agama Islam itu sendiri yang mana bertujuan untuk menjaga kemaslahatan bagi kehidupan umat manusia, seperti halnya yang tercantum dalam beberapa ayat Al-qur'an, seperti dalam surat Al-Maidah ayat 48:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ٤٨

Artinya : Kami telah turunkan kepadamu Al-Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu: Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu,

¹ Hasbi ash-shiddiqy, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993) h. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikannya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberiannya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukannya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu².

Sebagaimana juga firman Allah dalam surat AL-Jaatsiyah ayat 18:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ١٨

Artinya : Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), Maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui³

Makna dari ayat tersebut mempunyai prinsip yang mengandung arti “jalan yang jelas membawa pada kemenangan”⁴.

Dalam ilmu ushul fikih juga di jelaskan adanya hukum *taklify*, hukum yang berbicara tentang perbuatan *mukallaf* atas bentuk permintaan atau atas bentuk disuruh memilih atau atas bentuk menempatkan suatu perbuatan⁵.

Hukum *taklify* sendiri merupakan firman Allah yang menuntut manusia untuk

² Departemen agama RI, *Al-Hikmah Alquran dan terjemahannya*, (Bandung: Dinegoro, 2010), h. 116

³ *Ibid*, h. 500

⁴ Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 37.

⁵ Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqih*, Terjemah, (Semarang: Dina Utama Semarang, 1994), Halimuddin, h. 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerjakan dan menghentikan suatu perbuatan⁶. Dengan adanya hukum *taklify* dalam agama Islam, maka umat manusia (kaum Muslim) dapat mengambil suatu keputusan antara yang haram, wajib, sunnah, makruh, dan mubah dalam suatu perbuatan.

Hukum *taklify* juga tidak lepas dari permasalahan ibadah, dimana dalam sebuah kaidah disebutkan (asal semua ibadah adalah haram sampai ada dalil yang membolehkan). Ibadah dalam Islam adalah berdasarkan perintah dari Allah SWT dan setiap perintah hukumnya adalah wajib untuk dita'ati.

Zakat adalah satu rukun yang bercorak sosial-ekonomi dari lima rukun Islam. Dengan zakat, disamping ikrar tauhid (syahadat) dan sholat, seseorang barulah sah masuk ke dalam barisan umat Islam dan diakui keislamannya.

Ditinjau dari segi bahasa, kata *zakat* merupakan kata dasar (masdar) dari *zaka* yang berarti *berkah, tumbuh, bersih, dan baik*.⁷, Sesuatu itu *zaka*, berarti tumbuh dan berkembang, dan seorang itu *zaka*, berarti orang itu baik.

Menurut Wahidi dan lain-lain, kata dasar *Zaka* berarti *bertambah* dan *tumbuh*, sehingga bisa dikatakan, tanaman itu *zaka*, artinya tumbuh, sedangkan tiap sesuatu yang bertambah disebut *zaka* artinya bertambah. Bila satu tanaman tanpa cacat, maka kata *zaka* di sini berarti *bersih*.⁸

⁶ Rachmat Syafe'i, *Ushul fiqih*, (Surakarta: Pustaka Setia, 1999), h. 296

⁷ *Ibid*, h 34

⁸ *Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan bila seseorang diberi sifat *zaka* dalam arti *baik*, maka berarti orang itu *lebih banyak* mempunyai sifat yang baik. Seorang itu *zaki*, berarti seorang yang memiliki *lebih banyak* sifat-sifat orang baik, dan kalimat ” hakim-*zaka*-saksi” berarti hakim menyatakan jumlah saksi-saksi *diperbanyak*.

Zakat dari segi istilah fikih berarti “sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak” di samping berarti “mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri”. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu” menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan”. Demikian Nawawi mengutip pendapat Wahidi⁹.

Zakat adalah bagian dari harta yang wajib diberikan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat kepada orang-orang tertentu, dengan syarat-syarat tertentu. Zakat adalah ibadah *maliyah ijtimaiyyah* yang memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan, baik dari sisi ajaran maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat¹⁰.

Perkara zakat ini merupakan perkara yang besar dan merupakan salah satu dari lima rukun Islam dimana bangunan Islam itu tidak akan tegak tanpanya. Ini berdasarkan sabda Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى قَالَ أَخْبَرَنَا حَنْظَلَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ

⁹Ibid, h. 35.

¹⁰ Gustian Djuanda, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 13-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالْحَجِّ وَصَوْمِ
رَمَضَانَ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Musa dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hanzhalah bin Abu Sufyan dari 'Ikrimah bin Khalid dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Islam dibangun diatas lima (landasan); persaksian tidak ada ilah selain Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji dan puasa Ramadhan"¹¹.

Ini menunjukkan bahwa zakat merupakan bagian penting dalam kehidupan umat Islam. Bahkan pada masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar As-Siddiq orang-orang yang enggan membayar zakat diperangi sampai mereka mau berzakat. Itu karena kewajiban berzakat sama dengan kewajiban mendirikan sholat. Ini sesuai dengan firman Allah SWT di dalam surah Al-Baqarah ayat 277:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَءَاتَوْا الزَّكَاةَ
لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ٢٧٧

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan sholat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.¹²

¹¹ Abi 'Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Kairo: Dar Ibnu Haitsam, 2004), h. 12.

¹² Departemen agama RI, *Al-Hikmah Alquran dan terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewajiban zakat atas Muslim adalah di antara kebaikan Islam yang menonjol dan perhatiannya terhadap urusan para pemeluknya, hal itu karena begitu banyak manfaat zakat dan betapa besar kebutuhan orang-orang fakir kepada zakat.

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan hasil pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Kondisi alam tersebut memberikan peluang bagi sebagian besar masyarakat Indonesia untuk melakukan kegiatan usaha dibidang perikanan. perikanan merupakan kegiatan paling mendasar bagi manusia, karena semua manusia perlu makan untuk melancarkan kelangsungan hidup mereka.

Di lingkungan masyarakat mempunyai banyak permasalahan yang timbul dan terjadi, ketidaksesuaian antara teori dan praktek memberikan dampak terhadap akibat hukum yang ditimbulkan baik secara individu maupun kelompok, terutama pada pemahaman mereka terhadap nilai-nilai prinsip seperti religiusitas dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang terus berkembang cepat sebagai suatu nilai-nilai yang dinamakan sebagai nilai kemodernan (modernitas)¹³.

Dalam kenyataan hidup bermasyarakat, khususnya di Desa Koto masjid Kecamatan XII Koto Kampar Kabupaten Kampar bahwa mereka setelah memanen ikan yang di budidayakan mereka mendapatkan keuntungan puluhan juta sekali panen.

¹³ <http://www.freelist.org/archives/list.indonesia/02-2005>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun jenis usaha ikan disini terbagi dua. Yaitu: *pertama*, para warga yang membudidayakan ikan setelah panen ia langsung menjual pada para pembeli ikan hidup tersebut. *Kedua*, orang yang mempunyai modal membeli ikan hidup tersebut pada para warga yang membudidaya ikan dengan cara ditampung atau disalai terlebih dahulu, setelah disalai baru dijual kepada konsumen.

Berdasarkan studi lapangan, penulis memperoleh informasi bahwa untuk hasil usaha budi daya ikan di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar rata-rata para warga yang membudidaya ikan memperoleh jumlah keuntungan untuk setiap kali panen berjumlah kurang lebih Rp.43.000.000 (empat puluh tiga juta rupiah) ke atas. Dengan demikian, maka jumlah keuntungan tersebut telah memenuhi syarat untuk mengeluarkan zakat yaitu 1 nisab.

Nisab berbeda-beda ukurannya sesuai dengan jenis dan macam hartanya. Adapun nisab mata uang diukur dengan dua cara. Pertama, dengan emas, nisabnya dua puluh mitsqal (dirham) sama dengan 85 gram emas. Maka siapa memiliki uang atau leburan logam emas atau uang yang menyamai 85 gram emas wajib dibersihkan atau disucikan dengan dikeluarkanzakatnya sebanyak 2.5%.¹⁴Dikatakan dalam kitab Asy-Syarhul Mumti: “setelah kami uji dan verifakasi, maka 20 dinar itu setara dengan 85

¹⁴Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat; diterjemahkan dari bahasa arab oleh Salman Harun, Didin Hafidhuiddin, Hasanuddin*, (Bogor: Pustaka AntarNusa, 2010), h. 259

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gram emas murni. Jika ada campur sedikit, maka hal itu mengurangi nilainya. Jika tidak maka dia akan lembek”.¹⁵

Menurut Malik, Syafi’i, Abu Hanifah, dan pendukungnya, serta Ahmad dan sejumlah ulama fiqih, nisab emas adalah seberat 20 dinar yang senilai 200 dirham. Menurut ulama lain yang lain *nisab* emas adalah 200 dirham dalam arti 20 dinar, dengan standar berat atau nilainya, dan zakat yang dikeluarkan adalah 2,5%.¹⁶ Kedua, dengan perak nisabnya dua ratus dirham, Abu Ubaid meriwayatkan dari Yunus bin Ubaid, “Umar pernah mengirim surat kepada petugasnya di Oman agar dia tidak memungut apa pun dari ikan yang kurang harganya dari 200 *dirham*. Bila bernilai 200 *dirham*, yaitu besar nisab uang, maka harus dipugut zakatnya.”¹⁷

Nisab hasil pertanian dan hasil tanaman, sebagian besar ulama berpendapat bahwa zakat tidak wajib pada hasil pertanian dan tanaman, sebelum mencapai 5 wasaq setelah dibersihkan dari tanah dan kulit. Jika belum bersih, maka harus mencapai 10 wasaq. Diriwayatkan dari Abu Hurairah RA, bahwa Nabi SAW bersabda, “tidak ada kewajiban sedekah (zakat) sebelum mencapai lima wasaq.” (HR. Muslim). Satu wasaq adalah 60 sha’ menurut ijma’ ulama. (setiap 1 wasaq= 60 sha’ dan setiap 1 sha’=2,40 kg. Berarti nisab hasil bumi adalah 60x5x2,40kg=720kg. Atau

¹⁵Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi, *ringkasan fiqih sunnah Sayyid Sabiq*, (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar, 2013), h. 190

¹⁶Ibnu rusyd, *Bidayatul Mujtahid Analisi Fiqih Para Mujtahid*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1989), h.571

¹⁷*Op.Cit*, h.432

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beratnya senilai 7 kwintal lebih 20kg) jadi hasil kadar zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian berbeda sesuai perbedaan pengairan tanaman tersebut. Jika diairi tanpa menggunakan alat, misalnya dengan kincir angin, maka kadar yang dikeluarkan adalah 10% dari hasil pertanian. Jika diairi dengan alat atau airnya dari hasil membeli, maka kadarnya yang wajib dikeluarkan 5%. Jika sekali-kali diairi menggunakan alat dan sekali-kali oleh air hujan, dengan mengeluarkan biaya berbeda, maka kadar zakat yang dikeluarkan adalah 7,5%.¹⁸

Masyarakat di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar rata-rata mempunyai kolam ikan sebagai kerja sampingan. dari masyarakat yang membudidayakan ikan tersebut yang membayar zakat hasil usahanya kepada BAZ hanya sebagian orang saja.¹⁹ Sebagian besar tidak menyerahkan zakat hasil usahanya kepada BAZ. Ada juga masyarakat yang telah mengeluarkan zakat, tetapi tidak sesuai dengan ketentuan hukum islam.

Dari beberapa informasi diatas, dapat kita simpulkan bahwa para warga yang membudidaya ikan tersebut, mempunyai kewajiban untuk berzakat.

Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 267:

¹⁸Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi, *ringkasan fiqih sunnah Sayyid Sabiq*, (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar, 2013), h. 196

¹⁹ Abdul Aziz, pengurus BAZ, *Wawancara*, Koto Masjid, 21 oktober 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ٢٦٧

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Berdasarkan pengamatan yang telah terpaparkan maka penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian warga yang tidak memperhatikan kaidah-kaidah pelaksanaan zakat.
2. Ada sebagian dari warga tidak tau bahwa dirinya wajib mengeluarkan zakat dari hasil usahanya.

Zakat merupakan perkara yang besar, serta realita yang terjadi di dalam masyarakat seperti yang digambarkan diatas maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam sebuah skripsi yang berjudul:

“Pelaksanaan Zakat Di Kalangan Masyarakat Budidaya Ikan Patin Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar)”.

Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam peneliti ini lebih terarah serta keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Maka penelitian ini penulis batasi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembahasan pelaksanaan zakat di kalangan masyarakat budidaya ikan patin di Desa Koto Masjid.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan zakat di kalangan masyarakat budidaya ikan patin di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana analisis hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat di kalangan masyarakat budidaya ikan patin di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan zakat di kalangan masyarakat budidaya ikan patin di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana analisis hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat di kalangan masyarakat budidaya ikan patin di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
2. manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:
 - a. Penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Syariah Strata Satu (S1) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan sumbangsih pemikiran atas khazanah keilmuan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan referensi bagi perternak dan masyarakat terhadap zakat perternakan, khususnya pada perternak ikan patin.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi di bidang karya ilmiah serta bahan masukan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

E. Metode Penelitian.²⁰

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan. Penelitian dilakukan dengan mengambil sumber data dari masyarakat desa Kito Masjid tentang pelaksanaan zakat di kalangan masyarakat budidaya ikan patin di tinjau menurut hukum Islam lalu dideskripsikan dan di analisis sehingga dapat menjawab persoalan yang telah dirumuskan dalam pokok masalah.

Sedangkan di lihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yakni menggambarkan secara lengkap dan terperinci mengenai pelaksanaan zakat di kalangan masyarakat budidaya ikan patin.

2. Subjek dan Objek Penelitian

²⁰Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk dapat mengolah data sesuai dengan tujuan penelitian, Lihat Sugiono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat budi daya ikan patin di Desa Koto Masjid. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan zakat di kalangan masyarakat budidaya ikan patin.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kapupaten Kampar. Peneliti memilih lokasi ini karna dekat dengan Desa peneliti, selain itu juga peneliti ingin mengetahui bagaimana cara pelaksanaan zakat budidaya ikan patin. Peneliti melakukan penelitian dengan pokok materi “Pelaksanaan Zakat Dikalangan Masyarakat Budidaya Ikan Patin Di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kab. Kampar Ditinjau Menurut Hukum Islam.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. populasi

Populasi²¹ adalah wilayah yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 327 Orang. keseluruhan masyarakat yang melaksanakan budi daya ikan patin di Desa Koto masjid. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

b. Sampel

²¹ Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, Lihat Bambang Sunggono, *metodologi penelitian hukum*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005) Cet 7, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel²² adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumusan yang dikemukakan oleh Arikunto, yang apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.²³ Karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, yaitu berjumlah 327 orang maka diambil 10%-25%. Jadi sampel yang diteliti adalah 13 orang yang terdiri dari budidaya ikan patin yang ada di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

5. Sumber Data

Sumber data²⁴ dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer, yaitu masyarakat budidaya ikan patin desa Koto Masjid.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung yang diperoleh melalui bahan pustaka²⁵. Dalam hal ini yang digunakan adalah kitab-kitab fikih seperti *Fiqh Zakat* karya DR. Yusuf Qardawi, *Fiqh Sunnah* karya Sayyid Sabiq, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* karya Wahbah

²² Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.

²³ Sugiono *Metode penelitian pendidikan*, (bandung: Alfabeta, 2015), h.117

²⁴ Data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis.

²⁵ *Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Az-Zuhaili serta buku-buku pendukung yang terkait dengan penelitian ini seperti *Bidayatul Mujtahid* karya Ibnu Rusyd.

c. Data Tersier

Data tersier merupakan data pelengkap yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap bahan primer dan sekunder²⁶. Dapat bersumber dari kamus, ensiklopedi, internet, skripsi, jurnal serta makalah-makalah yang berkaitan dengan masalah penelitian yang penulis teliti.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data ini, penulis akan menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi: Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu panca indera lainnya²⁷.
- b. Wawancara: Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai²⁸. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah masyarakat yang bekerja sebagai perternak yang berada di Desa Koto Masjid.

²⁶ *Ibid*, h. 24.

²⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), h.

²⁸ *Ibid*, h. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi: Yaitu metode pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung kepada subjek penelitian. Dokumentasi adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen yang dapat digunakan dalam pengumpulan data di bedakan menjadi dua:

1. Dokumen primer

Adalah dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa.

2. Dokumen sekunder

Adalah dokumen yang ditulis berdasarkan laporan/cerita orang lain.

d. Pustaka: Yaitu penulis mengambil buku-buku referensi, jurnal, kamus yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif, yaitu suatu metode yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Adapun tujuan dari metode tersebut untuk menggambarkan sifat suatu yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan.

8. Teknik Penulisan

- c. Deskriptif, yaitu menggambarkan secara lengkap dan terperinci mengenai pelaksanaan dengan apa adanya.
- d. Deduktif, yaitu uraian yang diambil menggunakan kaedah-kaedah umum dianalisis dan di ambil kesimpulan secara khusus.



F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta memperoleh pembahasan yang lebih mengarah dalam skripsi ini, penulis bagi menjadi lima bab, tiap bab terdiri dari sub-sub bab, satu dengan yang lainnya saling berkaitan sehingga menjadi kesatuan yang utuh. Adapun susunan dari bab-bab tersebut adalah sebagai berikut;

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang garis besar penulisan penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan sistem penulisan.

BAB II. GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang lokasi penelitian berupa biografi dan monografi, Agama, Pendidikan, Sosial dan Budaya yang di pakai didesa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar sebagai sampel penelitian.

BAB III. TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT

Pada bab ini membahas tentang pengertian zakat, dasar hukum zakat, yang berhak menerima zakat, hikmah zakat, macam-macam harta yang wajib dizakatkan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Pada bab ini penulis membahas tentang pelaksanaan zakat di kalangan masyarakat budidaya ikan patin di Desa Koto Masjid dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat dikalangan masyarakat budidaya ikan patin di Desa Koto Masjid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Geografi dan Demografis

Desa Koto Masjid merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau, jarak Desa Koto Masjid dengan Ibukota Kecamatan XIII Koto Kampar adalah 15 KM, dengan Ibukota Kabupaten lebih kurang 21 KM dan jarak Desa Koto Masjid dengan Ibukota Propinsi adalah 99 KM. Desa Koto Masjid merupakan salah satu desa dari 8 (delapan) desa yang termasuk ke dalam daerah genangan PLTA Koto Panjang.

Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar mempunyai batas-batas wilayah, yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Silam
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan :Wilayat Kenegrian Pulau Gadang
3. Sebelah Barat berbatsan dengan : Desa Pulau Gadang
4. Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Merangin

Luas wilayah desa koto masjid 425,5 ha dan didominasi Lahan Pemukiman, 1,295 ha, Ladang 122 ha, Perkerbunan 525 ha, Kolam Ikan 98 ha, Lapangan 1,5 ha, lainnya 50 ha, yang terdiri dari 4 (empat) Dusun, 8 (delapan) RW, dan 18 (delapan belas) RT. Suhu udara di desa ini memiliki suhu tropis , yaitu berkisar antara 21 C – 33 C, dan memiliki curah hujan 3,3 – 6,6 MM. Adapun ketinggian tempat desa Koto Masjid dari permukaan laut sekitar 750 MDL. Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar memiliki dua musim dalam setahun yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Menurut monografi Desa Koto Masjid tahun 2019 penduduknya berjumlah 2.328 jiwa yang terdiri dari 1.195 jiwa (51,28%) laki-laki dan 1.134 jiwa (48,72%) perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga 1.318.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I

Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah / Jiwa	Persentase
1	Laki-laki	1.194	51,28%
2	Perempuan	1.134	48,72%
Jumlah		2.328	100%

Sumber: Data Monografi Desa Koto Masjid, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar hampir berimbang antara yang jenis laki-laki (1.194 jiwa) dan persentase (51,28%) dan perempuan (1.134 jiwa) dengan persentase (48,72%).

Bila dilihat dari tingkat umur penduduk desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat dibagi dalam enam belas tingkatan. Untuk lebih jelas nya perhatikan tabelnya:

Tabel II

Klafikasi Penduduk Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur	Jumlah / Jiwa
1	0-4 Tahun	169
2	5-9 Tahun	195
3	10-14 Tahun	183
4	15-19 Tahun	194
5	20-24 Tahun	317

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	24-29 Tahun	269
7	30-34 Tahun	190
8	34-39 Tahun	197
9	40-44 Tahun	165
10	45-49 Tahun	167
11	50-54 Tahun	96
12	55-59 Tahun	98
13	60-64 Tahun	58
14	65-69 Tahun	17
15	70-74 Tahun	14
16	75+ Tahun	11

Sumber: Data Monografi Desa Koto Masjid, 2019

B. Kehidupan Beragama

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia di alam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, dimana masing-masing ingin berjalan dengan semangat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dapat dijadikan petunjuk dan tuntunan didalam kehidupan manusia.

Penduduk Desa Koto Masjid, seluruh komponen masyarakatnya beragama Islam, tidak ada agama lain yang berkembang di daerah ini. Dengan demikian tidak heran jika aktifitas penduduk Desa Koto Masjid mencerminkan budaya Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III

Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang dianut

NO	Nama Agama	Jumlah Penganutnya	Persentase (%)
1	Islam	3.069	100
2	Kristen	-	-
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
5	Konghucu	-	-
Jumlah		3.069	100

Sumber: Data Monografi Desa Koto Masjid, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Islam dianut oleh seluruh masyarakat Desa Koto Masjid yaitu 3.069 orang (100%) dari komposisi penduduk yang ada, maka sudah semestinya nilai-nilai Islam itu membudidaya dalam kehidupan masyarakat.

Penduduk Desa Koto Masjid seluruhnya beragama Islam, kehidupan keagamaan berkembang dengan baik dan mengalami peningkatan diberbagai bidang, hal ini terbukti dengan terdapatnya sejumlah rumah ibadah yaitu 3 buah masjid dan 4 Mushallah . Rumah ibadah tersebut selain digunakan untuk kegiatan ibadah, juga dimanfaatkan sebagai tempat belajar Al-Quran dan wirid pengajian serta kegiatan agama lain.

Tabel IV
Sarana Prasarana Ibadah

NO	Sarana Ibadah	Jumlah / unit	Keterangan
1	Masjid	3	Permanen
2	Mushallah	4	Permanen
JUMLAH		7 unit	

Sumber: Data Monografi Desa Koto Masjid, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah lembaga keagamaan di Desa Koto Masjid adalah sebanyak 3 unit Mesjid dan 4 unit Mushallah.

Pendidikan

Pendidikan Desa Koto Masjid secara keseluruhan sudah mengerti akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sehingga anak-anak yang berada dalam usia sekolah rata-rata sudah mengecap pendidikan disekolah negeri maupun swasta.

Sikap yang membenarkan tidak pentingnya sekolah sudah ditinggalkan oleh penduduk Desa Koto Masjid, dengan kesadaran yang mereka tunjukkan dapat memudahkan tugas pemerintah dalam melaksanakan dan mencanangkan wajib belajar bagi anak-anak yang berada dalam usia sekolah .

Untuk melaksanakan wajib belajar, pemerintah telah mengadakan dan mendirikan sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah, Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel V
Jumlah Sarana Pendidikan

No	Sarana Prasarana Pendidikan	Jumlah
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	0
2	Taman Kanak-kanak (TK)	1
3	Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)	2
4	Sekolah Dasar (SD)	2
5	Sekolah Menengah Pertama	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Atas	0
Jumlah	5

Sumber: Data Monografi Desa Koto Masjid, 2019

Dilihat dari jumlah penduduk yang ada di Desa ini, banyaknya sarana pendidikan belum menampung anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah kepada tingkat yang lebih tinggi. Dengan keterbatasan sarana yang ada maka sebagian besar anak yang telah lulus sekolah dasar, mereka yang ingin melanjutkan pendidikan kesekolah menengah pertama dan menengah atas mesti melanjutkan di pulau gadang karna di desa Koto Masjid tidak ada.

Dari data diatas, mengenai sarana prasarana pendidikan merupakan perkembangan yang diperoleh oleh desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Dengan adanya sarana prasarana diatas diharapkan dapat membantu dalam membentuk masyarakat yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang berkualitas.

D. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Dilihat dari segi sosial budaya, masyarakat desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar adalah masyarakat yang mengambil dan mengadopsi sistem kekerabatan yang bersipat *matrilined* yaitu mengambil garis keturunan dari pihak ibu.

Adat istiadat adalah salah satu ciri setiap masyarakat dimanapun ia berada. Diantara satu daerah dengan daerah lain memiliki adat yang berbeda pula, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam semesta, lingkungan tempat tinggal dan cara bergaul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara bahasa adat berarti aturan, perbuatan dan kebiasaan. Selain itu adat juga disebut dengan sesuatu yang lazim dituruti atau dilakukan sejak zaman dahulu hingga sekarang²⁹. Kebanyakan ulama adat itu juga disebut sebagai 'urf.

Adat juga dapat dikatakan sebagai perundang-undangan atau peraturan yang tidak tertulis yang mesti diikuti oleh masyarakat pada suatu daerah, sehingga apabila adat dilanggar akan menimbulkan sanksi-sanksi bagi yang melanggarnya.

Hukum adat desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar termasuk juga kedalam hukum adat yang menganut prinsip "*adat basondi syara', syara' basondi kitabullah*" (adat bersendikan syara', syara' bersendikan kitabullah).

Dari segi adat dan tradisi yang berkembang di masyarakat desa Koto Masjid dipengaruhi oleh adat dan hukum islam. Karena dalam bidang keagamaan, mayoritas penduduk beragama islam dan tidak ditemukan agama selain islam. Hal ini dapat dilihat pada acara penyambutan kelahiran, menikah dan ketika ada diantara warga yang meninggal dunia. Dari ketiga agenda tersebut di pengaruhi oleh budaya / tradisi adat dan juga hukum islam.

E Sosial Ekonomi

Mata pencarian adalah hal yang sangat penting dan utama bagi setiap manusia untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, baik dengan cara menggunakan tenaga maupun dengan menggunakan skill. Dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar

²⁹Poerwadanita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki beragam bentuk pekerjaan, ada yang bergerak dibidang perkerbunan, petani, perdagangan, pegawai negri sipil (PNS), dan pekerjaan lainnya. Untuk lebih jelasn dapat dilihat tabel :

Tabel VI
Klasifikasi Penduduk Menurut Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Pertanian	684
2	Industri	17
3	Bangunan	17
4	Pedagang	9
5	Angkutan	9
6	PNS	62
7	Kehutanan	4
8	Polri	7
9	TNI	3
	Jumlah	

Sumber: Data Monografi Desa Koto Masjid, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT

A. Pengertian dan Dasar Hukum Zakat

1. Pengertian Zakat

Zakat dalam kamus Bahasa Arab diambil dari kata زكـا يزكـو- زكا yang artinya tumbuh, suci, baik, dan bertambah.³⁰ Maka apabila Sesuatu itu dikatakan zakat berarti tumbuh dan berkembang, dan seseorang dibidang zakat berarti baik. Menurut terminology, zakat adalah kadar harta tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu. Sedangkan menurut beberapa ahli zakat menurut bahasa adalah sebagai berikut:

- Menurut Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili zakat berarti berkembang, bertambah. Orang Arab mengatakan *zaka* az-Zar'u ketika az-Zar'u (tanaman) itu berkembang dan bertambah.³¹
- Menurut Abu Bakar al-Husaini menyatakan:

النماء والبركة و كثرة الخير

Artinya: "Subur, brekah dan banyak kebaikan"³²

Dengan demikian zakat dapat diartikan menurut bahasa adalah dengan sesuatu yang suci, baik, tumbuh, bertambah dan

³⁰ Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus Wadziyyah), hal. 156.

³¹ Wahbah az-Zuhaili, *Fiqh Islami Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), Cet. Ke-1, Jil.3, hal.164.

³² Abu Bakar al-Hisaini, *Kifayatul Akhyar*, Terjemah: M. Rifa'I, dkk, (Semarang: Teja Putra, 1978), Cet. Ke-II., hal. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang. Tetapi, pada hakikatnya harta itu akan bertambah, berkembang dan akan mensucikan semua harta dan jiwa sipemiliknya.

Sedangkan zakat menurut istilah adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT. Diserahkan kepada orang yang berhak, disamping berarti” mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri” jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.³³

Perintah zakat ini berulang di dalam Al-qur’an dalam berbagai ayat sampai berulang hingga 34 kali. Dapat kita cek di aplikasi Al-qur’an bahasa Indonesia, di dalam aplikasi tersebut ada program menemukan ayat-ayat, bisa dihitung berapa kali kata zakat diulang-ulang dalam Al-qur’an.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa zakat itu wajib dikeluarkan oleh individu yang mana harta miliknya telah sampai atau memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh syariat agama Islam, agar dapat membantu orang-orang miskin yang tidak mencukupi kebutuhannya dan dapat menjauhkan orang Islam dari meminta-minta.

Zakat adalah sebutan atas segala sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai kewajiban kepada Allah, kemudian diserahkan kepada orang-orang miskin (yang berhak menerimanya). Disebut zakat karena

³³ Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid*, Jil 1, Terjemah. Imam Ghazali, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), Cet. Ke-3, hal. 549.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa, dan mengembangkan harta dalam segala kebaikan.³⁴

Indonesia memiliki Undang-undang nomor 23 tahun 2011 yang menyebutkan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.³⁵

2. Dasar Hukum Zakat

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang harus dipenuhi oleh semua umat Islam. Banyak dalil al-Qur'an dan Hadits yang menjelaskan tentang diwajibkannya zakat diantaranya sebagai berikut:

- Dalam surat at-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.³⁶

- Dalam surat al-Baqarah ayat 110 yang berbunyi:

³⁴Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, Terjemah. Khairul Amru H dkk., (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008), hal. 56.

³⁵Syafrida, Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), hal. 121.

³⁶ Depertemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah*, *Op.Cit.*, hal. 408

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ
عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ١١٠

Artinya: “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah SWT. maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”³⁷

- c. Dalam surat al-Hajj ayat 41 yang berbunyi sebagai berikut:

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا
بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ وَلِلَّهِ عِقَبُ الْأُمُورِ ٤١

Artinya: yaitu orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.³⁸

Dari paparan ayat di atas dapat dikatakan bahwa zakat akan membersihkan diri dan membersihkan semua sifat-sifat jelek seperti kikir, tamak dan sebagainya. Zakat terbagi dua macam yaitu zakat mal dan zakat fitrah.

Zakat mal adalah zakat harta kepemilikan yang mesti dikeluarkan apabila telah memenuhi segala syarat sebagaimana yang telah ditentukan.³⁹ Perbedaan mendasar dari keduanya adalah, zakat mal adalah

³⁷ Ibid., 18.

³⁸ Ibid, 337.

³⁹ M.Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, Salah satu solusi mengatasi Problema sosial di Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet. Ke-II, hal. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat yang wajib dikeluarkan ketika sudah mencapai nisab dalam hal ini ketentuannya ditetapkan dengan kadar harta.

Sedangkan zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim dengan tidak membedakan jenis kelamin, usia, maupun status untuk mensucikan diri, baik dalam perkataan maupun perbuatan pada saat bulan Ramadhan dan untuk mencukupi fakir miskin. Sesuai dengan hadits Rasulullah SAW:

وَعَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ، فَمَنْ آدَاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ، وَمَنْ آدَاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ (رواه أبو داود وابن ماجه وصححه الحاكم).

Artinya: "Ibnu Abbas RA. Telah mengatakan, bahwa Rasulullah SAW. Telah memfardhukan zakat fitrah untuk menyucikan diri orang yang bersangkutan dari perbuatan sia-sia dan kata-kata kotor yang dilakukannya saat puasa, serta memberi makan orang-orang miskin. Oleh karena itu, barang siapa yang mengelurkannya sebelum shalat hari raya akan menjadi zakat fitrah yang akan diterima, dan barang siapa yang mengeluarkan sesudah shalat hari raya akan dianggap sebagai sedekah biasa (HR. Abu Daud dan Ibnu Majah dan dishahihkan oleh hakim)."⁴⁰

Dalam hadits lain Rasulullah juga memerintahkan untuk mengeluarkan zakat fitrah sebelum shalat Idul Fitri yang berbunyi sebagai berikut:

⁴⁰ Al-Hafizd Ibnu Hajar al-Asqalani, *Terjemah Bulughul Maram*, Kumpulan hadits dan sunnah Rasulullah SAW, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى الْعَبْدِ وَالْحُرِّ وَالذَّكَرِ وَالْأُنْثَى وَالصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ, وَأَمَرَبَهَا أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوجِ النَّاسِ إِلَى الصَّلَاةِ (متفق عليه).

Artinya: “Ibnu Umar RA. berkata, “ Rasulullah SAW. Mewajibkan zakat fitrah dengan satu sha’ kurma atau satu sha’ gandum atas seorang hamba merdeka, laki-laki, perempuan, anak kecil, dan dewasa muslim. Dan beliau juga memerintahkan agar zakat itu dikeluarkan sebelum orang-orang keluar untuk melaksanakan shalat ‘Idul Fitri.” (Muttafaq alaih)⁴¹

B. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat

Adapun golongan orang yang berhak menerima zakat yaitu mereka yang termasuk ke asnaf yang telah disebutkan oleh Allah SWT dalam surat at-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَافَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu’allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”.⁴²

⁴¹ Ibnu Hajar al-Asqalani, *Bulughul Maram dan Dalil-dalil Hukum*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), Cet. Ke-1, hal.254.

⁴² Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemah*, Op. Cit., hal. 196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut telah jelas menunjukkan siapa saja yang menjadi *mustahiq* zakat. Akan tetapi yang diutamakan adalah fakir dan miskin. Apabila zakat tidak diberikan kepada golongan yang delapan maka itu tidak bisa dikatakan zakat. Berikut ini, penulis akan menguraikan asnaf atau golongan yang delapan yang tercantum didalam ayat tersbut.

1. Fakir

Adalah *Lafazh fuqara'* merupakan bentuk jamak dari kata fakir, yaitu yang tidak memiliki harta dan pekerjaan, atau ia memiliki harta atau pekerjaan, namun tidak cukup memenuhi kebutuhannya yang meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya.⁴³

Fakir menurut Imam mazhab yang tiga (Abu Hanifa, Imam Malik, dan Imam as-Syafi'i) adalah mereka yang tidak mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi keperluannya: sandang, pangan, tempat tinggal dan segala keperluan pokok lainnya, baik untuk diri sendiri ataupun bagi mereka yang menjadi tanggungannya.⁴⁴

2. Miskin

Adalah orang yang mampu bekerja dengan suatu pekerjaan yang layak, tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhan yang meliputi makanan,

⁴³El- Madani, *Fikih Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: Diva Press, 2003), Cet. Ke-1, h. 157.

⁴⁴ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, Terjemah: Salman Harun, dkk, (Bogor: Lentera Azzamusa, 2011), Cet. Ke12 hal. 512.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pakaian, tempat tinggal dan keperluan-keperluan lainnya.⁴⁵ Orang-orang miskin kondisinya lebih baik dari orang-orang fakir. Orang-orang miskin adalah orang yang memiliki harta, akan tetapi hartanya tidak mencukupi untuk kebutuhannya.

3. *Amil*

Adalah para pengumpul zakat yang ditunjuk oleh Imam atau wakilnya untuk mengumpulkannya dari para pembayar zakat dan menjaganya, kemudian menyerahkannya kepada *paramustahiq*.

4. *Muallaf*

Yaitu orang-orang yang dijinakkan hati mereka dan disatukan atas Islam, untuk mencegah kejahatan mereka dan mau membantu kaum Muslim dalam membela Islam.⁴⁶

Orang yang dapat dikategorikan sebagai *muallaf* (orang yang perlu dipikat hatinya dengan diberi zakat agar Islamnya semakin kuat) ada empat macam, yaitu sebagai berikut

- a) Orang yang masuk Islam dengan niat yang lemah
- b) Orang yang masuk Islam dan memiliki kedudukan terhormat. Dengan memberi zakat, diharapkan pengikutnya akan masuk Islam.
- c) Orang Islam yang memerangi atau mengintimidasi para pembangkang zakat hingga mereka mau menterahkan zakat kepada imam (penguasa)

⁴⁵El- Madani, *Op.Cit.*, hal.160.

⁴⁶ Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Imam Ja'far Shadiq*, (Jakarta: Lentera, 2004), Cet. Ke-3, hal. 344.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Orang Islam yang berperang melawan orang-orang kafir atau para pemberontak

Keempat orang yang masuk kategori ini *muallaf* ini berhak mendapatkan zakat, walaupun mereka kaya. Dan khusus buat orang yang terakhir pembagiannya disyaratkan harus dilakukan oleh imam (penguasa), berjenis kelamin laki-laki, dan butuh tenaga dan didikasinya, sehingga jika diberi bagian zakat mereka berdua akan semakin mudah untuk *dimobilisasi*. Sedangkan dua yang pertama diberi zakat secara mutlak (tanpa syarat).⁴⁷

5. *Riqab*

Yang dimaksud dengan *riqab* ialah budak.⁴⁸Yaitu para budak yang ingin memerdekakan diri namun tidak memiliki uang tebusan untuk membayarnya.Maka mereka diberi zakat sesuai dengan jumlah yang mereka butuhkan untuk menebus dan memerdekakan diri. Dibolehkan juga bagi seorang muslim untuk menggunakan harta yang wajib ia keluarkan untuk membeli seorang budak kemudian memerdekakannya.

6. *Gharim*

Yaitu orang yang menanggung utang atau yang berutang.Orang yang menanggung utang ada dua macam.

*Pertama.*Orang yang menaggung utang orang lain. Yaitu orang yang menanggung utang untuk memperbaiki perselisihan. Seperti jika terjadi

⁴⁷ Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 410.

⁴⁸ Muhammad Jawad Mughniyah, *Op. Cit.*, hal. 345.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persengketaan antara dua kabilah atau dua desa karena darah atau harta, sehingga mengakibatkan pertikaian dan permusuhan di antara mereka. Maka orang tersebut berusaha mendamaikan mereka dengan menyanggupi untuk membayar harta sebagai ganti dari yang dipersengketakan. Maka disyariatkan untuk meringankan bebannya dengan zakat, juga untuk memotivasi bagi dirinya dan bagi orang lain untuk melakukan perbuatan yang mulia seperti ini. Bahkan syariat membolehkan orang tersebut untuk meminta bantuan demi mewujudkan tujuan ini.

Kedua. Orang yang menanggung utang untuk dirinya sendiri. Seperti seseorang yang ditawan oleh orang-orang kafir yang hendak menebus dirinya, atau mempunyai utang dan tidak mampu membayarnya. Maka kedua orang ini diberi bagian dari harta zakat untuk menutupi utang mereka.

7. *Fii Sabilillah*

Yaitu orang yang berada di jalan Allah. Ia adalah sukarelawan yang pergi berperang di jalan Allah dan tidak mendapatkan gaji dari Baitul Mal. Maka, maka ia diberi bagian dari harta zakat.

8. *Ibnu Sabil*

Yaitu musafir yang terlantar dalam perjalanannya, karena bekal yang ia miliki telah habis atau hilang. *Sabiil* artinya jalan. Maka orang yang berada dalam perjalanan dinamakan *Ibnu sabil*. *Ibnu sabil* diberi bagian dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat sejumlah biaya yang ia butuhkan untuk sampai ketempat tinggalnya.⁴⁹

Tujuan Dan Hikmah Zakat

Menurut el-Madani dalam bukunya fiqh zakat lengkap ia mengatakan hikmah dan tujuan zakat adalah sebagai berikut:

- a) Zakat dapat membiasakan orang yang menunaikannya memiliki sifat dermawan, sekaligus menghilangkan sifat pelit dan kikir.
- b) Zakat dapat menguatkan benih persaudaraan, serta menambah rasa cinta dan kasih sayang sesama muslim.
- c) Zakat merupakan salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan.
- d) Zakat dapat mengurangi angka pengangguran dan penyebab-penyebabnya. Sebab, zakat dapat digunakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru
- e) Zakat dapat mensucikan jiwa dan hati dari rasa dendam, serta menghilangkan rasa iri hati dan kebencian dari orang-orang miskin terhadap orang-orang kaya.
- f) Zakat dapat membantu menumbuhkan perekonomian umat.⁵⁰

Dari paparan di atas dapat dikatakan bahwa hikmah dan tujuan zakat bukanlah hanya sekedar memenuhi kebutuhan para mustahiq saja, akan tetapi memberi kecukupan dan kesejahteraan kepada mereka dengan cara memperkecil penyebab kehidupan mereka menjadi miskin, dan zakat ini juga merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan bagi seorang muslim yang

⁴⁹ Shaleh al-Fauzan, *Fiqh Sehari-Hari*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hal. 281-282.

⁵⁰El-Madani, *Op. Cit*, hal. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

beriman untuk menghilangkan rasa kikir dan membersihkan sikap dengki serta iri hati bagi orang-orang yang kurang mampu.

Sedangkan tujuan zakat untuk pihak muzakki adalah

- a. Untuk mensucikan diri dari sifat bakhil, rakus, egois, dan sejenisnya
- b. Melatih jiwa untuk bersifat terpuji seperti bersyukur atas nikmat Allah SWT, firman Allah dalam surat Ibrahim ayat 7:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ٧

Artinya: Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".⁵¹

- c. Mengobati batin dari sikap berlebihan mencintai harta sehinggadiperbudak oleh harta itu sendiri
- d. Memupuk kasih sayang sesama
- e. Melatih diri agar menjadi pemurah dan berakhlak.

Dengan adanya kesadaran *muzakki* untuk mengeluarkan zakatnya, setidaknya bisa untuk mengurangi masalah sosial kemasyarakatan, terutama bagi daerah- daerah yang mayoritas beragama Islam.

Sedangkan tujuan untuk mustahiqnya adalah:

- b. Untuk memenuhi kebutuhan hidup fakir miskin sehingga tidak meminta-minta.
- c. Mensucikan hati mustahiq dari rasa dengki dan kebencian yang sering menyelimuti hati mereka

⁵¹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah, Op. Cit.*, hal. 256.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Akan muncul dalam jiwa mereka rasa simpatik, hormat, serta rasa tanggung jawab untuk mendoakan keselamatan dan pengembangan harta orang-orang kaya yang pemurah.⁵²

D. Macam-macam Harta yang Wajib dizakatkan

1. Harta Yang Tampak (Al-Amwal Adzahirah)

a. Zakat Binatang Ternak

Zakat binatang ternak yaitu zakat yang harus dikeluarkan atas binatang ternak yang dimiliki. Para ulama sepakat dalam menentukan jenis dari binatang yang wajib dikeluarkan zakatnya, yaitu: unta, kerbau, sapi, kambing, domba.⁵³ Hewan lainnya seperti kuda dan keledai memunculkan perbedaan pendapat dikalangan para ulama mengenai wajib atau tidaknya dikeluarkan zakat.⁵⁴ Menurut pendapat jumhur ulama memandang bahwa tak ada zakat pada kuda, karena kuda sebagai tunggangan, kuda perang, ataupun kuda angkutan itu hanya dipelihara untuk mencukupi kebutuhan pemiliknya.⁵⁵ dipelihara sebagai perhiasan atau digunakan tenaganya.⁵⁶ Sedangkan menurut Abu Hanifah bahwa kuda wajib dizakati, karena mengandung sifat subur, berkembang biak dengan jalan ditenakkan.

⁵²Abdullah bin Abdurrahman al-Bassam, *Syarah Bulughul Maram*,(Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), Cet. Ke-1. hal. 404.

⁵³Mamluatul Maghfiroh, *Zakat* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), h.53

⁵⁴Isnatin Ulfah, *Fiqh Ibadah* (Ponorogo: Stain PoPress, 2009), h.112

⁵⁵Mamluatul Maghfiroh, *Op.cit*, h. 61

⁵⁶Isnatin Ulfah, *Op.cit*, h. 112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai dalil diwajibkannya zakat binatang ternak ada pada surat An-Nahl ayat 66, yang berbunyi:

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُّسْقِيكُم مِّمَّا فِي بُطُونِهِ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ ٦٦

Artinya :Dan Sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya.

Dalam kitab Busyra al-karim fi Syarhi Masa'ili al-Ta'lim Juz II halaman 41 dijelaskan bahwa "Jenis yang pertama dari zakat adalah zakat hewan ternak, yaitu onta, sapi (termasuk kerbau) dan kambing.Maka tidak wajib selain hewan-hewan tersebut, kecuali jika diperdagangkan.

Dalam fiqih Islam, binatang ternak diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok:

- a). Pemeliharaan hewan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok atau alat produksi, semisal memelihara kerbau yang dimanfaatkan untuk kepentingan membajak sawah atau kuda yang dimanfaatkan sebagai alat transportasi.
 - b). Hewan yang dipelihara untuk tujuan memproduksi suatu hasil komoditas tertentu seperti binatang yang disewakan atau hewan pedagang atau hewan susu perahan. Binatang ini termasuk jenis binatang ma'lufat (binatang ternak yang dikandangkan).
 - c). Hewan yang digembalakan untuk tujuan peternakan (pengembangbiakan).
- Jenis hewan ternakan seperti inilah yang termasuk dalam kategori asset wajib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat binatang ternak (zakat an'am). Ketentuan binatang ternak kategori aset wajib zakat binatang ternak (*an'am*) jika:

- Pernakan sudah berlangsung lebih dari masa satu haul.
- Binatang ternak digembalakan di tempat-tempat umum (*ranch*). Dalam istilah fikih binatang ternak seperti ini disebut *saimah*. Selain itu, binatang ternak tersebut tidak dimanfaatkan untuk kepentingan alat produksi (pembajak sawah).
- Ketentuan volume zakat yang wajib dikeluarkan sudah ditentukan dengan karakteristik tertentu dan diambil dari binatang ternak itu sendiri, selain itu ketentuan tersebut tidak bisa digantikan yang setara dengan nilai uang.
- Zakat yang dikeluarkan tidak harus dari hewan berkualitas unggul dan tidak pula dianjurkan dari hewan dengan kualitas yang terendah (cacat misalnya). Dengan demikian, zakat itu diambil dari jenis yang memiliki kualitas sedang.

Syarat Wajib Zakat Binatang Ternak :

1. Binatang ternak itu adalah unta, sapi, dan kambing yang jinak bukan kambing liar.
 - Menurut mazhab Syafi'i dan umumnya mazhab Maliki, binatang ternak dari hasil perkawinan silang antara yang sudah jinak dan yang masih liar, tidak ada zakatnya.
 - Mazhab Hanbali mengatakan, "Binatang hasil perkawinan silang itu wajib dizakati."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

-Mazhab Hanafi mengatakan, “Jika induk binatang itu jinak, binatang itu harus dikeluarkan zakatnya jika telah sampai nisabnya. Dan bila induknya liar, tidak wajib dizakati.”

- 3). Jumlah binatang ternak itu hendaknya mencapai nisab zakat sebagaimana yang dijelaskan di dalam sunah.
- 3). Pemilik binatang ternak itu telah memilikinya selama satu tahun penuh, terhitung sejak hari pertama dia memilikinya, dan pemilikan itu tetap tertahan padanya selama masa kepemilikan itu. Jika kepemilikan itu belum berlangsung satu tahun, dia belum berkewajiban untuk mengeluarkan zakatnya.
- 4). Binatang itu termasuk binatang yang mencari rumput sendiri (*sa'imah*) selama satu tahun, dan bukan binatang yang diupayakan rumputnya dengan biaya pemiliknya (*ma'lufah*), tidak dipakai untuk membajak dan sebagainya.⁵⁷

b. Zakat Tanaman (Buah-Buahan dan Biji-Bijian)

Hasil tanaman dari jenis buah-buahan dan biji-bijian wajib dikenakan zakat. Zakat tanaman dan buah-buahan wajib dengan dalil al-Qur'an, firman Allah SWT dalam surat Al-An'am ayat 141:

⁵⁷Dr. Wahbah Al-Zuhaily, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997), h.225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرَّمَّانَ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ كُلًّا مِنْ ثَمَرِهِ أَتْمَرَ وَأَثَرًا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ١٤١

Artinya :Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Bagaimanapun, terdapat perselisihan pendapat dalam menentukan jenis dan jenis tanaman serta tumbuhan yang bisa dikenakan zakat. Terjadinya ikhtilaf adanya bersumber baik hasil tanaman itu bisa mengenyangkan, bisa ditukar, ditimbang atau tahan lama disimpan.

Diriwayatkan as-Sunnah, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْعُيُونُ أَوْ كُنَّ عَثْرًا يَا الْعَثْرُ وَمَا سَقَى بِالنَّضْعِ نِصْفُ الْعَثْرِ (رواه البخارى)

Artinya:

“Dari Abdullah r.a Nabi SAW bersabda: Tanaman-tanaman yang diairi dengan air hujan, mata air atau yang tumbuh di rawa-rawa, zakatnya sepersepuluh, dan yang diairi dengan tenaga pengangkutan, zakatnya seperdua puluh”. (H.R. Bukhari).⁵⁸

⁵⁸ Wahbah az-zuhaili, *fiqh islam waadilatuhu*, (Jakarta: Gema Insna 2007), h.230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sebab kewajiban zakat ini adalah tanaman yang dihasilkan dari tanah. Zakat tanaman tidak wajib kecuali setelah biji terbentuk dan mengeras meskipun sebagian. Begitu juga pada buah-buahan hingga tampak matang.

1) Syarat-Syarat Zakat Tanaman dan Buah-Buahan

Syarat-syarat wajib mengeluarkan zakat tanaman dan buah-buahan bagi pezakat;

- Pemiliknya orang islam sekalipun ia belum termasuk kedalam mukallaf, jadi bagi walinya wajib mengeluarkan zakat bagi orang yang tidak mukallaf tersebut. Juga tidak wajib menunaikan zakat bagi orang yang telah keluar dari agama Islam (murtad).
- Merdeka, maka tidak diwajibkan bagi budak sekalipun budak itu adalah budak mukattab (yang dijanjikan kemerdekaannya), karena tidak ada hak milik, dan kewajiban zakatnya pun ditanggung oleh tuannya.
- Milik sendiri, barang tersebut miliknya bukan barang curian ataupun pinjaman.
- Sampai senisab. Jika belum sampai nisab dari barang yang akan ditunaikan zakatnya maka tidak wajib untuk diberi zakatnya.

Tidak disyaratkan setahun memiliki, tetapi wajib dikeluarkan zakatnya pada setiap panen.⁵⁹

2) Tanaman yang Wajib Dizakati

Menurut syafi'i dan maliki, Hendaklah hasil yang dikeluarkan oleh tanah adalah hasil bahan pokok makanan, di simpan dan di Tanami oleh manusia dari biji-bijian, seperti gandum, jagung, beras, dan lain-lain. Dan dari

⁵⁹Moh. Rifa'i, *Fiqh Islam Lengkap*. (Semarang : Karya Toha Putra, 1978),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

buah-buahan seperti anggur, dan anggur kering. Sedangkan pada sayur-sayuran seperti kacang-kacangan,, dan buah-buahan seperti semangka, delima, tidak wajib untuk di zakati. sedangkan menurut hanabilah wajib zakat bagi biji-bijian yang sudah kering dan dapat di takar. Menurut hanafiah semua tanaman yang di hasilkan oleh tanah wajib di zakati 10% kecuali tanah kharajiah (pajak).⁶⁰

Ulama sepakat tanaman yang sengaja ditanam atau tumbuh dengan sendirinya itu wajib diberi zakatnya. tapi syeh Zakariya berpendapat untuk kewajiban zakat disyaratkan ditanam oleh pemiliknya atau wakilnya, jadi tidak wajib bagi tanaman yang tumbuh dengan sendiri atau ditanam orang lain tanpa seijin pemilik.⁶¹

Sehubungan dengan hal diatas diyakini bahwa pendapat keempat-empat imam mazhab di atas ada nasabnya dalam menanggapi bentuk dan sifat dari tanaman yang akan di kenakan zakat. Hasil tanaman yang sifatnya bisa menguat dan mengenyangkan yang menjadi hasil produksi barang-bagang atau bahan-bahan utama Negara adalah bersifat umum. Akan tetapi jika di samakan dalam bentuk uang yang menjadi alat tukar dapat memenuhi segala kebutuhan maka termasuk kedalam zakat tanaman yang wajib di zakati.

c. Zakat Perdagangan

Zakat perdagangan atau barang dagangan atau 'Urudu at-tijarah adalah zakat yang dikenakan kepada barang dagangan yang bukan emas dan perak,

⁶⁰Armiadi, *Zakat Prokduktif solusi alternative Pemberdayaan Ekonomi Umat*.

(Banda Aceh : Ar-raniry Press, 2008),h. 44.

⁶¹Aliy As'ad, *Fathul Mu''In Jilid 2*, (Yogyakarta : Menara kudus, 1979), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik yang dicetak, seperti uang Pound dan Riyal, maupun yang tidak dicetak, seperti perhiasan wanita.⁶²

1. Syarat Zakat Barang Dagangan

- a. Nisab.⁶³ Harga harta perdagangan harus telah mencapai nisab emas atau perak yang dibentuk. Harga tersebut disesuaikan dengan harga yang berlaku di setiap daerah. Jika suatu daerah tidak memiliki ketentuan harga emas atau perak, harga barang dagangan tersebut disesuaikan dengan harga yang berlaku di daerah yang dekat dengan daerah tersebut.
- b. Haul.⁶⁴ Harga harta dagangan, bukan harta itu sendiri, harus mencapai haul, terhitung sejak dimilikinya harta tersebut.
- c. Niat. Pemilik barang dagangan harus berniat berdagang ketika membelinya. Adapun niat yang dilakukan setelah harta dimiliki, niatnya harus dilakukan ketika kegiatan perdagangan dimulai.⁶⁵

2. Harta yang tidak tampak (Al-Amwal Al-Bathiniyah)

a. Emas dan Perak

⁶²Gus Arifin, *Dalil-Dalil dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, (Jakarta : Gramedia, 2011), h.93

⁶³ Nisab : batasan / syarat dari jumlah harta yang harus dikeluarkan zakatnya sesuai syariat.

⁶⁴ Haul : batasan waktu atau masa dalam sebuah periode tahun hijriah dimana harta itu harus dikeluarkan zakatnya.

⁶⁵Dr. Wahbah Al-Zuhailly, *Zakat Kajian Sebagai Mazhab*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997), h.164-166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketahuilah bahwa emas dan perak mencakup segala sesuatu yang terbuat dari keduanya, seperti uang logam, perhiasan, lempengan-lempengan dari keduanya, dan sejenisnya. Emas dan perak disebut juga dengan mata uang, karena kedua jenis logam inilah yang menjadi standart uang internasional terutama emas. Kewajiban zakat atas emas dan perak ini ditegaskan dalam Al-Quran, As-Sunnah dan ijma'.⁶⁶

Para ulama sepakat tentang wajibnya zakat atas perhiasan emas dan perak bila itu adalah perhiasan yang haram untuk dipakai (untuk laki-laki), atau disiapkan untuk diperdagangkan atau sejenisnya.

Dalil kewajiban zakat emas dan perak adalah berdasarkan firman Allah SWT. Dalam Al-qur'an surat At-Taubah ayat 34-35 :

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ يَوْمَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنْزْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ

“Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya di jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. Pada hari di panaskan emas perak itu dalam neraka jahannam , lalu di bakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka : Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu.” (QS. At-Taubah: 34-35).

Dari Abu Hurairah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

⁶⁶Saleh al-Fauzan, *Al-Mulakhkhasul Fiqhi*, (Saudi Arabia : Daar Ibnu Jauzi, 2005), h. 264

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَا مِنْ صَاحِبِ ذَهَبٍ وَلَا فِضَّةٍ لَا يُؤَدِّي مِنْهَا حَقَّهَا إِلَّا إِذَا كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صُفِّحَتْ لَهُ صَفَائِحُ مِنْ نَارٍ، فَأُحْمِيَ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ، فَيَكْوَى بِهَا جَبْهَتُهُ وَجَنْبُهُ وَظَهْرُهُ، كُلَّمَا بَرَدَتْ أُعِيدَتْ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ، فَيَرَى سَيِّئُهُ إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِمَّا إِلَى النَّارِ

“Siapa saja yang memiliki emas atau perak tapi tidak mengeluarkan zakatnya melainkan pada hari kiamat nanti akan disepuh untuknya lempengan dari api neraka, lalu dipanaskan dalam api neraka Jahannam, lalu disetrika dahi, rusuk dan punggungnya dengan lempengan tersebut. Setiap kali dingin akan disepuh lagi dan disetrikakan kembali kepadanya pada hari yang ukurannya sama dengan lima puluh ribu tahun. Kemudian ia melihat tempat kembalinya apakah ke surga atau ke neraka.”

Dari Amr bin Syu’aib dari bapak dari kakeknya, ia berkata,

أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهَا ابْنَةٌ لَهَا وَفِي يَدِ ابْنَتِهَا مَسَكَّتَانِ غَلِيظَتَانِ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ لَهَا أُتْعِطِينَ زَكَاةَ هَذَا قَالَتْ لَا قَالَ أَيْسُرُكَ أَنْ يُسَوِّرَكَ اللَّهُ بِهِمَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَوَارَيْنِ مِنْ نَارٍ قَالَ فَخَلَعْنَهُمَا فَأَلْقَتْهُمَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَتْ هُمَا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلِرَسُولِهِ

“Ada seorang wanita yang datang kepada Rasulullah bersama anak wanitanya yang di tangannya terdapat dua gelang besar yang terbuat dari emas. Maka Rasulullah bertanya kepadanya, “Apakah engkau sudah mengeluarkan zakat ini?” Dia menjawab, “Belum.” Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam lantas bersabda, “Apakah engkau senang kalau nantinya Allah akan memakaikan kepadamu pada hari kiamat dengan dua gelang dari api neraka.” Wanita itu pun melepas keduanya dan memberikannya kepada Rasulullah seraya berkata, “Keduanya untuk Allah dan Rasul Nya.”

Dari Abdullah bin Syadad bin Hadi, ia berkata,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

دَخَلْنَا عَلَى عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَى فِي يَدَيَّ فَتَخَاتٍ مِنْ وَرَقٍ فَقَالَ مَا هَذَا يَا عَائِشَةُ فَقُلْتُ صَنَعْتُهُنَّ أَتَزَيَّنُ لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَتَوَدِّينَ زَكَاتَهُنَّ قُلْتُ لَا أَوْ مَا شَاءَ اللَّهُ قَالَ هُوَ حَسْبُكَ مِنَ النَّارِ

“Kami masuk menemui Aisyah, istri Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu beliau berkata, “Rasulullah masuk menemuiku lalu beliau melihat di tanganku beberapa cincin dari perak, lalu beliau bertanya, “Apakah ini wahai Aisyah?” Aku pun menjawab, “Saya memakainya demi berhias untukmu wahai Rasulullah.” Lalu beliau bertanya lagi, “Apakah sudah engkau keluarkan zakatnya?” “Belum”, jawabku. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam lantas bersabda, “Cukuplah itu untuk memasukkanmu dalam api neraka.”⁶⁷

b. Barang Tambang

Barang tambang dalam bahasa Arab disebut dengan ma’din kanz. Ibnu athir menyebut dalam an-Nihaya bahwa al-Ma’adin berarti tempat dimana kekayaan bumi seperti emas, perak, tembaga dan lain-lainnya keluar. Sedangkan kanz adalah tempat tertimbunnya harta benda karena perbuatan manusia.

Ibnu Qudamah menyebutkan dalam al-mughni definisi ma’din, yaitu sesuatu pemberian bumi yang terbentuk dari benda lain tapi berharga. Ungkapannya “sesuatu pemberian bumi” berarti “bukan suatu pemberian laut” dan “bukan pula simpanan manusia” terbentuk dari benda lain “bukan tanah dan lumpur” karena keduanya adalah bagian dari bumi, dan berharga berarti merupakan harta benda yang ada sangkut pautnya dengan kewajiban-kewajiban lain.

⁶⁷Fakhruddin al-Muhsin, *Ensiklopedi Mini Zakat*, (Darul Ilmi: Bogor, 2011), h.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kanz adalah tempat tertimbunnya harta benda karena perbuatan manusia.

Rikaz mencakup keduanya (yakni ma'din dan kanz), karena kata ini berasal dari kakz yang berarti “simpanan”, tetapi yang dimaksud adalah maruz “yang disimpan”.Pengertiannya lebih luas dari pada yang menyimpan hanya tuhan atau makhluk saja.

3. Nisab Harta yang wajib Dizakati

a. Hewan Ternak

-Nisab Unta

Nishab unta adalah 5 ekor, maka barangsiapa memiliki 4 ekor unta, ia belum wajib zakat. Zakat wajibnya seperti dalam tabel berikut ini:

Jumlah Unta dan Besar Zakatnya

Nishab	Jumlah yang dikeluarkan zakatnya
5 sampai 9 unta	1 ekor kambing
10 sampai 14 unta	2 ekor kambing
15 sampai 19 unta	3 ekor kambing
20 sampai 24 unta	4 ekor kambing
25 sampai 35 unta	1 ekor bintu makhadh (anak unta betina 1 tahun – 2 tahun)
36 sampai 45 unta	1 ekor bintu labun (anak unta jantan 2 tahun – 3 tahun)
46 sampai 60 unta	1 ekor huqqah (unta betina 3 tahun – 4 tahun)
61 sampai 75 unta	1 ekor jadz'ah (unta betina 4 tahun – 5 tahun)
76 sampai 90 unta	2 ekor bintu labun
91 sampai 120 unta	2 ekor huqqah

Keterangan: jika bilangan unta lebih dari angka angka tersebut diatas maka peraturanya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- setiap 40 unta zakatnya 1 bintu labun (anak unta genap 2 tahun masuk 3 tahun)
- setiap 50 unta zakatnya 1 huqqah (unta betina genap 3 tahun masuk 4 tahun)

Nisab Sapi/Kerbau

Nishab sapi dan kerbau adalah 30 ekor sapi. Kurang dari itu, tidak wajib zakat. 30 ekor sapi zakatnya seekor tabi' (1 ekor anak sapi usia 1 tahun dan masuk ke tahun kedua, disebut tabi' artinya ikut, karena ia masih mengikuti induknya), 40 ekor sapi zakatnya seekor sapi musinnah (1 ekor anak sapi usia 2 tahun dan masuk 3 tahun, disebut musinnah artinya bergigi karena sudah mulai tampak giginya).

Peraturan nisab sapi sbb:

Nishab	Jumlah yang dikeluarkan zakatnya
60 ekor sapi	2 ekor anak sapi tabi'
70 ekor sapi	1 ekor tabi' dan 1 ekor musinnah
80 ekor sapi	2 ekor musinnah
90 ekor sapi	3 ekor tabi'
100 ekor sapi	2 ekor tabi' dan 1 ekor musinnah

Dalil masalah ini adalah hadits dari Mu'adz bin Jabal.

عن مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ فَأَمَرَنِي أَنْ أَخَذَ مِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ بَقْرَةً مُسِنَّةً وَمِنْ كُلِّ ثَلَاثِينَ تَبِيْعًا أَوْ تَبِيْعَةً (حسن مالك و أبو داود)

Muadz bin Jabal ra, ia berkata, "Rasulullah saw. mengutusku ke Yaman, dan menyuruhku untuk mengambil setiap 40 ekor sapi seekor musinnah dan setiap 30 ekor sapi satu ekor tabi' jantan atau betina" (HR Malik, Abu Dawud)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nisab Kambing/Domba

Nishab kambing adalah 40 ekor. Kurang dari itu walaupun kurang satu ekor, tidak wajib zakat.

Peraturan nishab kambing sbb:

Nishab	Jumlah yang dikeluarkan zakatnya
40 sampai 120 ekor	1 ekor kambing
121 sampai 200 ekor	2 ekor kambing
201 sampai 299 ekor	3 ekor kambing
300 sampai 399 ekor	4 ekor kambing
400 sampai 499 ekor	5 ekor kambing

Keterangan: jika bilangan kambing lebih dari angka-angka tersebut diatas maka peraturanya sbb, setiap 100 ekor kambing zakatnya 1 ekor kambing

Nisab Hewan Campuran

Yang dimaksud dengan hewan campuran adalah hewan yang dimiliki oleh dua orang pemilik dan dijadikan satu, hukumnya seperti hewan dimiliki oleh satu pemilik dengan syarat:

- Kandangnya dijadikan satu
- Pengembalanya satu orang
- Tempat pengembalanya satu tempat
- Tempat perasan susunya satu
- Tempat minumnya satu tempat

Tanaman Dan Buah-Buahan

Nishab zakat tanaman atau buah-buahan adalah bila takarannya tidak kurang dari 5 wasaq, yakni sesudah dibersihkan dari kulit, debu dan tanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umpamanya, dan sesudah buah-buahan itu dikeringkan dengan kekeringan menurut standar umum. Lalu, apabila hasilnya mencapai 5 atau 6 wasaq atau lebih, maka dikenakanlah zakat.

Dalilnya ialah sabda Nabi SAW:

لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ

Artinya: "Pada tanaman yang kurang dari 5 wasaq tidaklah wajib zakat. "

(H.R. al-Bukhari: 1340, dan Muslim: 979)

Dan hadits lainnya, diriwayatkan oleh Muslim (979):

لَيْسَ فِي حَبٍّ وَلَا تَمْرٍ صَدَقَةٌ حَتَّى يَبْلُغَ خَمْسَةَ أَوْسُقٍ

Artinya: "Pada biji-bijian maupun kurma tidak ada kewajiban zakat sebelum mencapai 5 wasag."

Wasaq itu termasuk satuan isi. Rasulullah SAW telah memperkirakan satu wasaq sama dengan 60 sha' Madinah pada masa hidup beliau SAW . Pada hadits di atas riwayat Ibnu Hibban:

وَالْأَوْسُقُ سِتُّونَ صَاعًا ۝

Artinya: "Satu wasaq adalah 60 sha'."

Dan 1 sha' = 4 mud, yakni 4 genggaman tangan yang besar. Sedang oleh

Da'iratul Ma'arif al-Islamiyah pada jilid 14 h. 105 diperkirakan 1 sha' = 3 liter.

Dengan demikian berarti 1 wasaq = 180 liter. Dan nishab tanaman dan buah-buahan adalah 900 liter.

No	Jenis Harta	Nisab	Kadar	Waktu	Keterangan
1	Padi	653 kg beras / 1313,132	5% ada biaya pengairan.	Tiap panen	Timbangan beras adalah bila setiap 100kg gabah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kg Gabah. Padi Gagang = 1631,516 kg	10% tanpa biaya pengairan		menghasilkan 55kg beras. Kalau gabah itu ditukar ukuran takarannya adalah 98,7cm panjang, lebar dan tingginya
	Biji-bijian, Jagung, Kacang, Kedelai dan sebagainya	Senilai nisab padi	5%-10%	Tiap panen	
3	Tanaman hias, anggrek dan segala jenis bunga-bunga	Senilai nisab padi	5%-10%	Tiap panen	Menurut Mazhab Hanafi wajib dizakati dengan tanpa batasan nisab. Menurut mazhab maliki, syafi'I dan hambali, wajib dizakati apabila dimaksudkan untuk bisnis (akat perdagangan dengan kadar zakat 2,5%)
	Rumput- rumputan, rumput hias,	Senilai nisab padi	5%-10%	Tiap panen	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tebu, bambu dll.				
	Buah-buaha, mangga, jeruk, pisang, kelapa, rambutan, durian dsb.	Senilai nisab padi	5%-10%	Tiap panen	Menurut mazhab Maliki, Syafi'I, dan Hanbali, selain kurma dan anggur kering (kismis) wajib dizakati. Bila dimaksudkan untuk bisnis (maka masuk zakat perdagangan, kadar zakat 2,5%)
6	Sayur-sayuran, bawang, wortel, cabe dsb.	Seukuran nisab padi	5%-10%	Tiap panen	Menurut mazhab Maliki. Syafi'I dan Hambali tidak wajib dizakati, kecuali dimaksudkan untuk bisnis (masuk kategori perdagangan)
	Segala jenis tumbuh-tumbuhan yang lainnya yang bernilai ekonomis	Seukuran nisab padi	5%-10%	Tiap panen	

c. Barang Dagangan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah ketentuan terkait tipe zakat ini :

- Berjalan 1 tahun (haul), Pendapat Abu Hanifah lebih kuat dan realistis yaitu dengan menggabungkan semua harta perdagangan pada awal dan akhir dalam satu tahun kemudian dikeluarkan zakatnya.
- Nisab zakat perdagangan sama dengan nisab emas yaitu 20 Dinar atau senilai 85 gr emas
- Kadarnya zakat sebesar 2,5 %
- Dapat dibayar dengan uang atau barang
- Dikenakan pada perdagangan maupun perseroan.
- Ada badan usaha yang berbentuk serikat (kerjasama), maka jika semua anggota serikat tersebut beragama Islam, zakat dikeluarkan lebih dulu sebelum dibagikan kepada pihak-pihak yang berserikat. Tetapi jika anggota serikat terdapat orang yang non muslim, maka zakat hanya dikeluarkan dari anggota serikat muslim saja (apabila jumlahnya lebih dari nisab).

Perhitungan besaran zakat perdagangan dalam rumus sederhana adalah sebagai berikut:

$$\text{Besar Zakat} = [(\text{Modal diputar} + \text{Keuntungan} + \text{piutang yang dapat dicairkan}) - (\text{hutang} + \text{kerugian})] \times 2,5 \%$$

Harta perdagangan, baik yang bergerak di bidang industri, agroindustri, ataupun jasa, dikelola secara individu maupun badan usaha (seperti PT, CV, Yayasan, Koperasi, Dll) nisabnya adalah 20 dinar emas (setara dengan 85 gram emas murni).

d. Emas dan Perak

Nisabnya senilai 85 gram emas atau 595 gram perak atau lebih. Bila harta sudah mencapai 1 tahun(tahun hijiriyah), zakat yang dikeluarkan adalah 2,5%.

No	Jenis Harta	Ketentuan zakat			Keterangan
		Nishab	Kadar	Waktu	
1	Emas murni	Senilai 85 gr. Emas murni	2,5%	Tiap Tahun	
2	Perak	Senilai 595 gr. Perak	2,5%	Tiap Tahun	
3	Logam Paduan (dengan emas atau perak)	Senilai 85 gr. Emas murni atau senilai 595 gr. Perak	2,5%	Tiap Tahun	Tidak wajib dizakati sehingga unsur emas atau perak murni yang ada di dalamnya itu mencapai nisab sempurna
4	Perhiasan perabotan/perleng- kapan rumah tangga dari emas/perak	Senilai 85 gr. Emas murni atau senilai 595 gr. Perak	2,5%	Tiap Tahun	Perhiasan yang dipakai secara wajar dan halal, menurut Maliki, Syafi'i dan Hambali tidak wajib dizakati
5	Zakat uang	Senilai 85 gr. Emas murni	2,5%	Tiap Tahun	
6	Logam mulia, selain emas dan perak seperti platina dan	Senilai 85 gr. Emas murni	2,5%	Tiap Tahun	Menurut mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hanbali tidak wajib dizakati kecuali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

e.

Barang Tambang

No	Jenis Tambang	Nisab	Kadar	Waktu	Keterangan
1	Tambang emas	senilai 91,92 gram emas murni	2,5%	Tiap tahun	
2	Tambang perak	Senilai 642 gram perak	2,5%	Tiap tahun	
	Tambang selain emas dan perak, seperti platina, besi, timah, tembaga, dsb.	Senilai nisab emas	2,5%	Ketika memperoleh	Menurut mazhab Hanafi, Maliki, dan Syafi'I, wajib dizakati apabila diperdagangkan (dikategorikan zakat perdagangan). Menurut mazhab Hanafi, kadar zakatnya 20 %
	Tambang batu-batuan, seperti batu bara,	Senilai nisab emas	2,5 Kg	Ketika memperoleh	Menurut mazhab Hanafi, Maliki, dan Syafi'I, wajib dizakati apabila

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diperdagangkan (dikategorikan zakat perdagangan). Menurut mazhab Hanafi, kadar zakatnya 20 %				marmer, dsb.
Sumber Daya Alam	Ketika memperoleh	2,5 Kg	Senilai nisab emas	Tambang minyak gas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Praktek Zakat di Desa Koto Masjid Kecamatan XII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Dalam mengeluarkan zakat ikan patin menggunakan aturan sendiri, ada juga yang menggunakan hitungan uang dengan mengambil dalil kepada emas dan perak yakni dengan mengeluarkan zakat hasil usahanya 2,5%, ada juga yang membagikan ke masjid berupa uang di lakukan setiap kali panen ada yang setahun sekali. Dan ada juga di bagikan kepada fakir miskin. Pemahaman para petani budidaya ikan patin di Desa Koto Masjid Kecamatan XII Koto Kampar Kabupaten Kampar dalam memahami zakat perikanan masih banyak belum mengetahui.
- Pandangan hukum islam zakat budidaya ikan patin mrngqisaskan pada zakat pertanian:
 - usaha budidaya ikan patin di Desa Koto Masjid Kecamatan XII Koto Kampar Kabupaten Kampar merupakan usaha musiman.
 - sama-sama menghasilkan.
 - merupakan harta berkembang dan di usahakan oleh manusia.

Para budidaya ikan patin wajib mengeluarkan zakatnya 5% karna pengelolaan dengan cara di siram (ada biaya tambahan). Menurut pandangan hukum islam Praktek zakat yang dilakukan oleh petani budidaya ikan patin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak lah sesuai dengan hukum islam. Karna tidak sesuai dengan syariat hukum islam.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan maka ada beberapa saran yang harus diperhatikan para petani ikan patin dan tokoh Agama, diantaranya adalah:

- Agar lebih menyadari bahwa apapun jenis usaha yang di jalankan, jika sudah memenuhi syarat-syarat yang wajib dizakati, maka harus di keluarkan zakatnya.
2. Agar segera melaksanakan zakat menurut tinjauan hukum islam telah mencapai Nisab dan Haul.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Amzah, 2009
- Abdullah bin Abdurrahman al-Bassam, *Syarah Bulughul Maram*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2006, Cet. Ke-1.
- Abdul Qadir Syaibah al-Hamd, *Fiqhul Islam Syarah Bulughul Maram*, Penerjemah : Muhammad Iqbal, Tim Pustaka Darul Haq Jakarta : Pustaka Darul Haq, 2005), Jilid 3
- Abu Abdullah Muhammad Bin Yazid Al-Qozwiny, *Sunan Ibnu Maja*, Beirut: pustaka Fikri, 1995), Cet. Ke-XIV.
- Abu Bakar al-Hisaini, *Kifayatul Akhyar*, Terjemah: M. Rifa'I, dkk, Semarang: CV. Toha Putra, 1978, Cet. Ke-II
- Abu Malik Kamal bin As-saiyyid Salim, *shahih Fiqih sunnah*, terjemah, Abu Ihsan Al-Atsari, (Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2006), jilid III.
- Al-Hafiz Ibnu Hajar Al- 'Asqalani, *Terjemahan Bulughul Maram*, Kumpulan Hadits dan Sunnah Rasulullah SAW. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Ahmad Mudjab Mahalli, *Hadits-Hadits Muttafaq Alaih Bagian Ibadah*, (Jakarta: Kencana, 2004), Cet. Ke-1
- Air Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fikih*, Bogor: Prenada Media, 2003.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Sygma, 2010.
- Din Hafidhuddin, *Zakat dan perekonomian modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002), Cet. Ke-1.
- E Madani, *Fikih Zakat Lengkap*, Jogjakarta: DIVA Press, 2003, Cet. Ke-1.
- Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram dan Dalil-dalil Hukum*, Jakarta: Gema Insani, 2013, Cet. Ke-1.
- Ibnu Qudamah, *Al-Mughni terjemahan*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008, juz ke-4.
- Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid*, Jil 1, Terjemah. Imam Ghazali, Jakarta: Pustaka Amani, 2007, Cet. Ke-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Imam an-Nawawi, *Fatawa al-Imam al-Nawawi*, al-Maktab al-Islami Beirut, 2001.

Imam an-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, Jakarta: DarusSunnah, 2012, Cet. Ke-2, jilid 5

Karya Komite PengajarJurusan FiqihUniversitas Al-AzharKairo.

M Ali Hasan, *Zakat daninfak*, Salah satusolusi mengatasi problema sosial di Indonesia, Jakarta: Kencana,2006, Cet. Ke-II.

Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: PT. Mahmud YunusWadzuriyyah,

M Ali Hasan, *Zakat danPajak*, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet. 1.

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian IlmuSosial*, Jakarta: PenerbitErlangga, 2009.

Muhammad JawadMughniyah, *Fiqih Imam Ja'farShadiq*, Jakarta: Lentera, 2004), Cet. Ke-3.

Muhammad Nashiruddin Al-Albana, *ShahihSunnahNasa'i*, Jakarta: Pustaka Azzam,2006, jilid. 2

MUI,*Himpunan Fatwa MuiSejak1975*, Jakarta: Erlangga, 2011

SayyidSabiq, *FiqihSunnah*, terj. KhairulAmru H dkk., (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008)

SayyidSabiq, *RingkasanFiqihSunnah*, ter, SyaikhSulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), Cet, Ke-5.

Syaikh Hassan Ayyub, *FiqihIbadah*, terjemahan Abdul RosyadShiddiq, (Jakarta: Pustaka al-kautsar, 2006), Cet. Ke- VI.

Shaleh Al-Fauzan, *FiqihSehari-Hari*, Jakarta: GemaInsani, 2006

SoerjonoSoekamto, *PenelitianHukumNormatifSuatuTinjauanSingkat* , Jakarta: Raja Grafinda, 2001.

SulaimanRasjid, *Fiqih Islam*, Bandung: SinarBaruAlgensindo, 2006, cet.

Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, Jakarta: PustakaAzzam, 2009, juz 20.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syafrida, NurhayatiZein, *FiqihIbadah*, Pekanbaru: CV. MutiaraPesisir Sumatra, 2015.

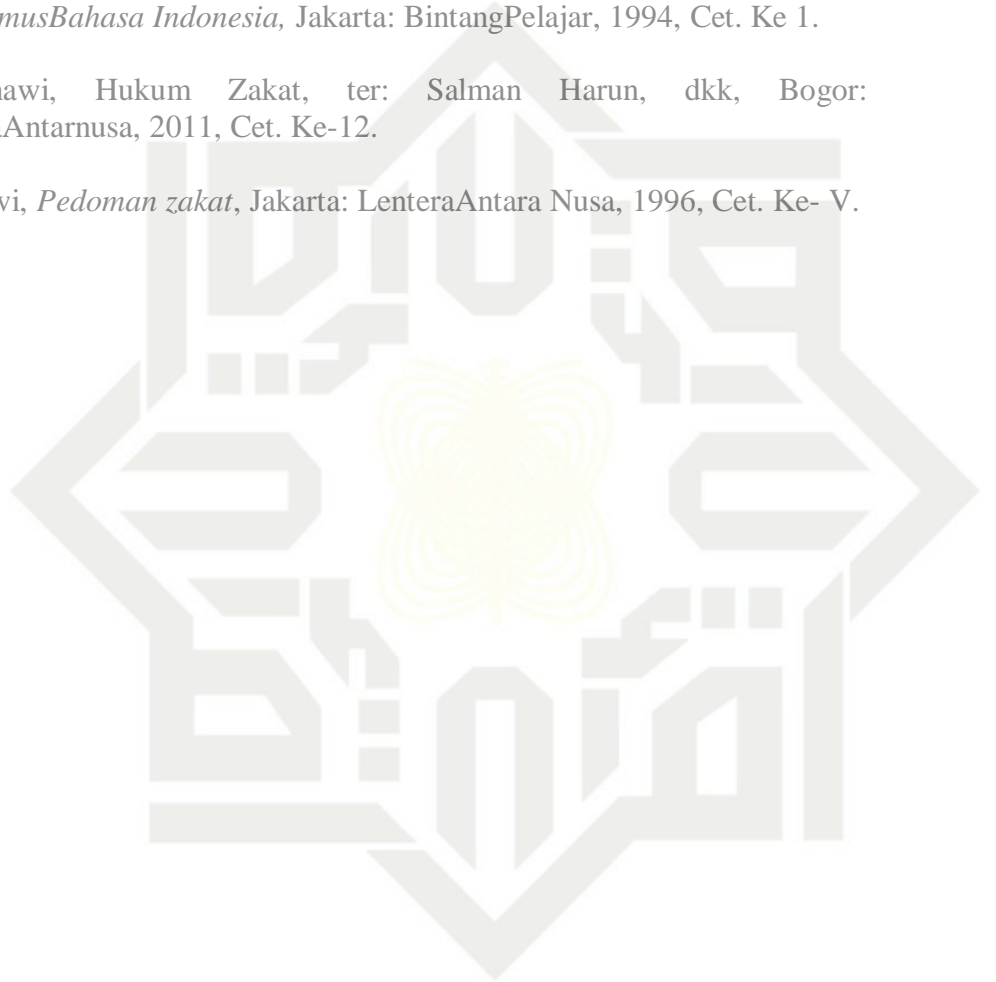
T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, Jakarta: BulanBintang, 1991.

WahbaAz-Zuhaili, *Fiqih Islam WaAdillatuhu*, (Jakarta: GemaInsani, 2011, Cet.ke-1, jilid 3.

YenySalim,*KamusBahasa Indonesia*, Jakarta: BintangPelajar, 1994, Cet. Ke 1.

Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, ter: Salman Harun, dkk, Bogor: LenteraAntarnusa, 2011, Cet. Ke-12.

Yusuf Qardhawi, *Pedoman zakat*, Jakarta: LenteraAntara Nusa, 1996, Cet. Ke- V.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul : "PELAKSANAAN ZAKAT DIKALANGAN
MASYARAKAT BUDI DAYA IKAN PATIN DI DESA KOTO MASJID KECAMATAN
KOTO KAMPAR DI TINJAU MENURUT HUKUM ISLAM ", ditulis oleh saudara :

Nama : HIJRATUL AWAL
NIM : 11321101108
Program Studi : HUKUM KELUARGA
Deminarkan pada :
Hari / Tanggal : Kamis / 15 November 2018
Narasumber : Drs.H.Zainal Arifin, MA

Telaah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Badan Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Erni, S. Soetjipto, MM
NIP. 19680826 199103 2002

Pekanbaru, 12 Juli 2019
Narasumber,

Drs.H.Zainal Arifin, MA
NIP. 19730223 199803 1 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/7288/2019

Dengan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menyatakan bahwa :

Nama : HIJRATUL AWAL
NIM : 11321101108
Jurusan : HUKUM KELUARGA (AHWAL AL-SYAKHSIYAH)

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 8 AGUSTUS 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 5 September 2019

Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 195807121986031005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2019

Surat : Un/04/F.I/PP.00.9/568/2019
Bina : Bina
Lamp : 1 (satu) Proposal
Materi : Mohon Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: HIJRATUL AWAL
NIM	: 11321101108
Jurusan	: Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah) S1
Semester	: XII (Dua Belas)
Lokasi	: Desa Koto Masjid

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Pelaksanaan Zakat Di Kalangan Masyarakat Budi Daya Ikan Patin Di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Di Tinjau Menurut Hukum Islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NTP. 19580712 198603 1 0050

Terselamatkan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/19618
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : P.00.9/568/2019 Tanggal 18 Januari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: HIJRATUL AWAL
NIM / KTP	: 11321101108
Program Studi	: HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH)
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: Pelaksanaan Zakat Dikalangan Budi Daya Ikan Patin Di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Di Tinjau Menurut Hukum Islam
Lokasi Penelitian	: DESA KOTO MASJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

Menyatakan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan dengan rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANGKOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/149

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Kantor Perwakilan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN RISET/19618 tanggal 06 Maret 2019 dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

: **HIJRATUL AWAL**
: 11321101108
: UIN SUSKA RIAU
: HUKUM KELUARGA (AHWAL AL-SYAHSIYYAH)
: S1
: PEKANBARU
: **PELAKSANAAN ZAKAT DIKALANGAN BUDI DAYA IKAN PATIN DI
DESA KOTO MASJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR DI
TINJAU MENURUT HUKUM ISLAM**
: DESA KOTO MASJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.

Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 8 Maret 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL**
Kasi Kesatuan Bangsa

ONNITA, SE

NIP. 19701208 199201 1 001

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KEPALA DESA KOTO MESJID**

Kantor : Jl. Desa Koto Mesjid HP. 0813 6542 6193 Kode Pos 28453
e-mail : desakotomesjid@gmail.com

Koto Mesjid, 08 April 2019
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri (UIN)
Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Nomor : 270 /KM/2019/037
: Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendak lanjuti surat Bapak/Saudara Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/568/2019 tanggal 18 Januari 2019 Perihal : Permohonan Izin Riset Tugas Akhir berkenan dengan hal tersebut di atas, dengan ini di rangkai bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: HIJRATUL AWAL
NIM	: 11321101108
Jurusan	: Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) S1
Judul Penelitian	: Pelaksanaan Zakat di Kalangan Masyarakat Budidaya Ikan Patin Di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar di Tinjau Menurut Hukum Islam

Berita bahwa yang bersangkutan benar telah mengadakan Penelitian/Riset di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Demikian Surat Keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KOTO MESJID, 08 APRIL 2019
KEPALA DESA


ARJUNALIS

UIN SUSKA RIAU



SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : HIJRATUL AWAL

NIM : 11321101108

Program Studi : HUKUM KELUARGA

Judul : *Pelaksanaan Zakat Dikalangan Masyarakat Budidaya Ikan Patin Di Desa Koto Masjid Kecamatan Xiii Koto Kampar Kab. Kampar Di Tinjau Menurut Hukum Islam*

Pembimbing : Ade Fariz Fahrullah, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 30 Juni 2020

Pimpinan Redaksi

M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Biografi Penulis



Nama lengkap HIJRATUL AWAL. Penulis dilahirkan pada hari selasam 04 APRIL 1995 di Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar. Penulis merupakan anak kelima dari berlima saudara, anak dari pasangan bahagia Abbas.L dan Rohima. Masa pendidikan penulis pada tahun 2001-2007 di SDN 032 Lubuk Agung, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pada tahun 2007 – 2010 di MTs Syekh Jafar Pulau Gadang, dan tingkat menengah atas pada tahun 2010 – 2013 di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar dengan konsentrasi Madrasah Program Keagamaan, pada tahun 2013 Penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di jurusan Ahwal Al-Syakh shiyyah Fakultas Syari'ah dan Hukum di Universitas Islam Sulthan Syarif Kasim Riau, dan Alhamdulillah dinyatakan Lulus Ujian Munaqasyah pada tanggal 15 juni 2020. Pada bulan Februari – Maret 2015 penulis mengikuti magang di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar, dan pada bulan Juli – September penulis mengabdikan masyarakat dengan program Kulia Kerja Nyata di Desa Balam Merah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau